

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan pengamatan dan paparan data yang didapat penulis dari lapangan, atas pembahasan bab – bab yang penulis kaji, dapat disimpulkan bahwa, sebagai berikut:

1. Sebagai pasangan nikah beda agama maka harus mampu beradaptasi dengan lingkungan baik dari keluarga besar kedua belah pihak dan masyarakat sekitar dan keseluruhan peraturan yang ada di keluarga dan masyarakat. Dalam adaptasi ini dalam pasangan nikah beda agama dan masyarakat di tunjukkan dengan saling toleransi dari pasangan nikah beda agama dan masyarakat. Contoh realisasi toleransi dalam sebuah keluarga di tunjukkan, yakni ikut serta mendukung setiap kegiatan keagamaan seperti; mengantarkan ke gereja, ikut berpuasa di bulan ramadhan, ikut bermaaf-maafan pada hari raya Idul Fitri, memasak makanan yang halal, membolehkan adanya kegiatan yasinan untuk dilaksanakan di rumah, tidak memajang simbol-simbol keagamaan di dalam rumah, senantiasa menasehati untuk selalu melaksanakan ibadah keagamaan dan sebagainya. selalu melaksanakan ibadah keagamaan dan sebagainya. Selain beradaptasi dengan keluarga pasangan nikah beda agama juga beradaptasi dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar yang terjadi antara pasangan nikah beda agama dengan masyarakat dapat dibuktikan dengan adanya sikap saling toleransi antar pasangan nikah beda agama dengan masyarakat

sekitar, seperti halnya ketika ada acara atau hajatan selamatan (tahlilan) yang biasanya dilakukan oleh masyarakat muslim pada umumnya, dalam hal ini pasangan nikah beda agama ikut berpartisipasi atau membantu persiapan dalam melaksanakan kegiatan selamatan (tahlilan) tersebut. Sehingga pasangan nikah beda agama dapat beradaptasi dengan masyarakat sekitar dengan baik.

2. Selain beradaptasi dengan keluarga dan masyarakat sekitar, pasangan nikah beda agama juga memiliki tujuan (*Goal Attainment*). Capaian yang dimaksud dalam berkeluarga pasangan nikah beda agama yakni, pasangan nikah beda agama telah menjalankan perannya masing – masing dalam berkeluarga, keluarga pasangan nikah beda agama ini mampu mengaktualisasikan hal-hal yang bisa membuat keluarga menjadi harmonis. Seperti; saling menghargai diantara anggota keluarga, saling menyayangi, terjaganya kesehatan rohani dan jasmani serta perekonomian yang matang.
3. Tidak hanya beradaptasi dengan sistem dan struktur yang ada dalam keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar, pasangan nikah beda agama harus mampu untuk menjaga keharmonisan hubungan antar keluarga dan masyarakat sekitar, dan kerukunan antar umat beragama serta toleransi antar sesama manusia. Ketika sudah menerapkan system integrasi keluarga beda agama dapat memahami kontrol sosial, nantinya keluarga beda agama ini dapat mengelola hubungan dengan baik, baik itu interaksi sosial, didalam keluarga maupun di ranah masyarakatnya. Sehingga proses terjadinya integrasi harus diimbangi dengan hubungan dan komunikasi yang baik,

yang nantinya bakal terorganisir antar pasangan nikah beda agama ini dengan masyarakat sekitar

4. Pasangan nikah bedaagama dalama menjaga eksistensinya seseorang yang melakukan pernikah beda agama semestinya harus mejalin hubungan dengan baik antar keluarga dan memahami karakteristik budaya masing-masing individu dan keluraga sehinga dapat memahami perbedaan antara satu dengan yang lain. menciptakan keharmonisan dan motivasi dalam berumah tangga. jika sudah terbentuk kesepakatan yang baik antar keluarga beda agama kemudian langkah selanjutnya pemeliharaan pola yakni, memelihara suatu hubungan yang baik, baik itu internal keluarga, lingkungan dan sekitarnya. Sehingga dapat menciptakan suatu system yang baik dalam keluarga beda agama. Yakni sesuai dengan keinginan yang diharapkan baik itu bersumber dari keluarga itu sendir, motivasi untuk menguatkan dilingkunganya. Adanya motivasi dalam pasangan nikah beda agama ini sangatlah penting untuk memelihara dan merawat keluarga yang harmonis, maka pola-pola dalam motivasi ini harus dipahami betul untuk menguatkan hubungan dengan baik dilingkungan sekitar. Yang nantinya bakal menciptakan suatu hubungan yang harmonis dan diterima oleh dilingkungan masyarakat.
5. Faktor pendorong interaksi pasangan nikah beda agama dengan masyarakat di desa Pojok kecamatan wates kabupaten kediri, dimana masyarakat sekitar memiliki toleransi terhadap pasangan nikah beda agama, sehingga terjadinya interaksi sosial dalam lingkungan masyarakat dengan baik, terciptanya interaksi yang baik juga akan membantu

terjadinya toleransi antar umat agama yang sangat aman damai di desa Pojok kecamatan wates kabupaten kediri.

6. Faktor penghambat interaksi pasangan nikah beda agama dengan masyarakat sekitar di desa Pojok, disebabkan sebagian pasangan nikah beda agama dan masyarakat masih ada yang belum bisa terbuka satu dengan lainnya, dan sebagian masyarakat memiliki kesibukan masing masing, hal inilah yang mengakibatkan penghambat interaksi dari pasangan nikah beda agama dengan masyarakat sekitar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang kiranya bermanfaat dalam hubungan interaksi masyarakat sekitar dan pasangan nikah beda agama. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Perkawinan beda agama bukanlah perkawinan yang ideal dan seharusnya dihindari. Bagi setiap masyarakat yang akan melangsungkan perkawinan beda agama hendaknya dipersiapkan secara matang dan dipikirkan berulang-ulang. Karena pada dasarnya perbedaan keyakinan rentan akan konflik.
2. Interaksi sosial pasangan nikah beda agama dengan masyarakat sekitar di desa Pojok kecamatan wates kabupaten kediri hendaknya selalu saling menjaga keharmonisan antar agama baik itu dengan masyarakat kompleks dengan masyarakat disekitar, supaya kedepan anak-anak mereka yang tinggal bersama mereka bisa meneruskan sikap toleransi antar agama.

3. Kepada masyarakat Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri diharapkan terus menjaga interaksi sosial antar pasangan nikah beda agama, supaya dapat memberi contoh dan bertoleransi dalam beragama.
4. Kepada pemerintah Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dan jajaran perangkatnya, supaya terus menjaga masyarakatnya dan memberikan rasa kenyamanan, keamanan dalam kehidupan antar umat agama.